

Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Media Ujian *Online* Pada SMKS Prayatna 1 Medan

Bister Purba¹, Nelly Astuti Hasibuan^{2,*}, Putri Ramadhani³

¹ Prodi Sistem Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

² Prodi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: ¹bisterpurba36@gmail.com, ^{2,*}nelly.ahsb@gmail.com, ³pramadhaniput@gmail.com

Abstrak—SMKS Prayatna 1 Medan merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Medan yang menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Akan tetapi seiring perkembangan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*) yang membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown, seperti di Indonesia sendiri diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau *online*. Beberapa sekolah tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop atau computer seperti halnya yang dialami SMKS Prayatna 1 Medan. Hal tersebut juga berdampak pada guru dan tenaga pengajar dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*) salah satunya adalah ketika pelaksanaan ujian. Untuk itu diperlukan teknologi media daring yang dapat mengakomodir pelaksanaan ujian sekolah pada SMKS Prayatna 1 Medan. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbadarung adalah *Google Form*. *Google Form* adalah fitur gratis dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk pembuatan form ujian secara *online* dengan berbagai mode soal dari pilihan ganda, jawaban singkat, maupun jawaban dengan penjelasan. Melalui pelatihan pemanfaatan *Google Form* sebagai media ujian *online* diharapkan menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan melaksanakan ujian secara daring pada SMKS Prayatna 1 Medan.

Kata Kunci: Pelatihan; *Google Form*; Ujian; *Online*; Sekolah

Abstract—SMKS Prayatna 1 Medan is one of the senior high schools located in Medan that provides various educational support facilities for its students. However, along with the spread of Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*) which makes some countries set policies to impose lockdowns, such as in Indonesia doing Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) policies. Local governments decided to implement policies to engage students and began implementing learning methods with *online* systems. Some schools are not ready for *online* learning systems, which require learning media such as mobile phones, laptops or computers as experienced by SMKS Prayatna 1 Medan. It also has an impact on teachers are required to be able to design learning media as an innovation by utilizing *online* media, one of which is when the implementation of the exam. So, *online* media technology is needed that can accommodate the implementation of school exams at SMKS Prayatna 1 Medan. One application that can be used as a means of learning is *Google Form*. *Google Form* is a free feature from Google that can be used for the creation of *online* exam forms with various problem modes from multiple choices and essays. It is expected that through training in the use of *Google Form* as an *online* exam medium is expected to be a solution to overcome the difficulty of carrying out *online* exams at SMKS Prayatna 1 Medan. through training in utilizing *Google Form* as an *online* exam media is expected to be a solution to overcome the difficulty of conducting *online* exams at SMKS Prayatna 1 Medan.

Keywords: Training; *Google Form*; Exam; *Online*; School

1. PENDAHULUAN

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) atau yang lebih populer dengan sebutan virus corona hingga saat ini masih sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di dunia. Virus tersebut merupakan virus yang tergolong cepat penularannya kepada manusia. Virus tersebut menyerang saluran pernafasan hingga dapat menyebabkan infeksi paru-paru yang cukup berat bahkan dapat menyebabkan kematian. Tingkat penularan yang cukup tinggi mengharuskan adanya pembatasan kegiatan sosial pada masyarakat untuk menekan angka penularan dan angka pasien terpapar virus tersebut. Pembatasan kegiatan sosial tentunya juga tidak dapat dilaksanakan begitu saja karena hal tersebut juga akan mengakibatkan munculnya masalah baru. Salah satu bidang yang sangat terdampak karena adanya pembatasan sosial tersebut adalah pendidikan.

Setiap negara diseluruh dunia memiliki strategi masing-masing dalam menangani permasalahan pendidikan yang terjadi akibat pembatasan kegiatan sosial. Indonesia juga memiliki strategi khusus untuk tetap melaksanakan pendidikan ditengah wabah yang menyebabkan pemberlakuan pembatasan kegiatan sosial di masyarakat. Sejak virus corona menyebabkan terjadinya pandemi, pemerintah mengambil langkah dengan memberlakukan pembelajaran jarak jauh atau daring dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi teknologi pembelajaran yang sebelumnya sudah ada namun tidak begitu familiar di kalangan masyarakat. Pembelajaran daring menuntut insan pendidikan untuk memahami dan mampu menggunakan teknologi seperti aplikasi pembelajaran yang dapat dijalankan dengan menggunakan perangkat teknologi seperti komputer ataupun telepon seluler. Hal ini menuntut institusi pendidikan terutama sekolah ataupun perguruan tinggi untuk memastikan ketersediaan sumber daya untuk memenuhi tuntutan tersebut seperti dengan memastikan guru dan siswa mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran tersebut.

Sekolah dituntut mampu untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru agar pendidikan tetap dapat berjalan dengan baik, namun tentunya sekolah memiliki kendala tersendiri. Hal ini juga dirasakan oleh SMK

Prayatna 1 Medan. Kendala yang dihadapi pihak SMKS Prayatna 1 Medan yang ikut merasakan dampak dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran *Covid-19* yang berujung pada pembelajaran secara daring adalah:

1. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan *platform* yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Guru mengalami kesulitan melaksanakan ujian secara daring dengan menggunakan aplikasi *chatting online*.
3. Guru mengalami kesulitan dalam membuat soal ujian dengan media *online*.
4. Guru sulit melakukan koreksi dan memberikan penilaian terhadap hasil ujian siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, diperlukan teknologi media daring yang dapat mengakomodir pelaksanaan pembelajaran salah satunya ujian secara *online*. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis daring adalah *Google Form*. *Google Form* adalah fitur gratis dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk pembuatan form secara *online*. Penggunaan *Google Form* selain untuk kuesioner, survey dan sejenisnya juga dapat dimanfaatkan sebagai ujian *online*. Melalui *Google Form* berbagai mode soal dari pilihan ganda, jawaban singkat, maupun jawaban dengan penjelasan. Selain itu kita juga dapat membuat soal yang menggunakan gambar atau yang lainnya.

Pada sebuah penelitian tentang pelatihan pemanfaatan *google form* sebagai media ujian *online* di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang dapat disimpulkan bahwa satu cara untuk mengatasi permasalahan pandemi yang mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar *online* adalah dengan memanfaatkan fitur aplikasi *Google* (Asmiatun et al., 2021).

Penelitian lainnya tentang pemanfaatan *google form* sebagai kuis *online* mata kuliah trigonometri menyimpulkan bahwa 95% mahasiswa setuju dan sangat setuju bahwa kuis *online* dengan menggunakan *Google Form* ini memiliki tampilan yang mudah dipahami, fitur yang mudah digunakan, mudah diakses, hemat biaya dan waktu (Krisnawati, 2018).

Penelitian lain tentang penggunaan *google form* sebagai media evaluasi pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Anai menyimpulkan bahwa Membuat media evaluasi dengan menggunakan *Google Form* ini lebih mudah dan menyenangkan karena dapat mengatur desain headernya sesuai dengan keinginan guru. Sedangkan respon peserta didik menyenangkan, aktif dan lebih tertarik membuat peserta didik tidak takut lagi menghadapi evaluasi (Gusvita et al., 2020)

Penelitian lain tentang pemanfaatan *google form* sebagai sistem pendaftaran anggota pada website *aptisi.or.id* menyimpulkan bahwa *Google Form* adalah fasilitas formulir yang dapat digunakan untuk mendapatkan data-data seseorang baik berupa kuesioner ataupun pendaftaran, yang disediakan *platform google* yang dengan mudah dapat digunakan secara gratis didalam *Google Drive* (Rahardja et al., 2018)

Penelitian lainnya tentang pemanfaatan *google form* sebagai pendaftaran TOEFL (Test of English as a Foreign Language) secara *online* menyimpulkan bahwa Dengan adanya sistem registrasi TOEFL secara *online* ini proses registrasi TOEFL yang ada di Perguruan Tinggi Rahaaja menjadi lebih efektif karena data dan informasi pendaftar yang diterima dapat tersimpan dengan baik di dalam *Rinfo Spreadsheets* tanpa takut akan kerusakan data dan hilang (Handayani et al., 2018)

Penelitian lain tentang pemanfaatan *gform* dan *gboard* untuk tes *online* berbasis handphone android menyimpulkan bahwa hasil dari kegiatan ini menunjukkan terjadinya perubahan *mindset* pada 206 orang guru tentang penggunaan *GBoard* dan *GForm* untuk Tes secara *online* sebagai upaya mendorong pembelajaran yang interaktif (Purba & Yunasdi, 2021)

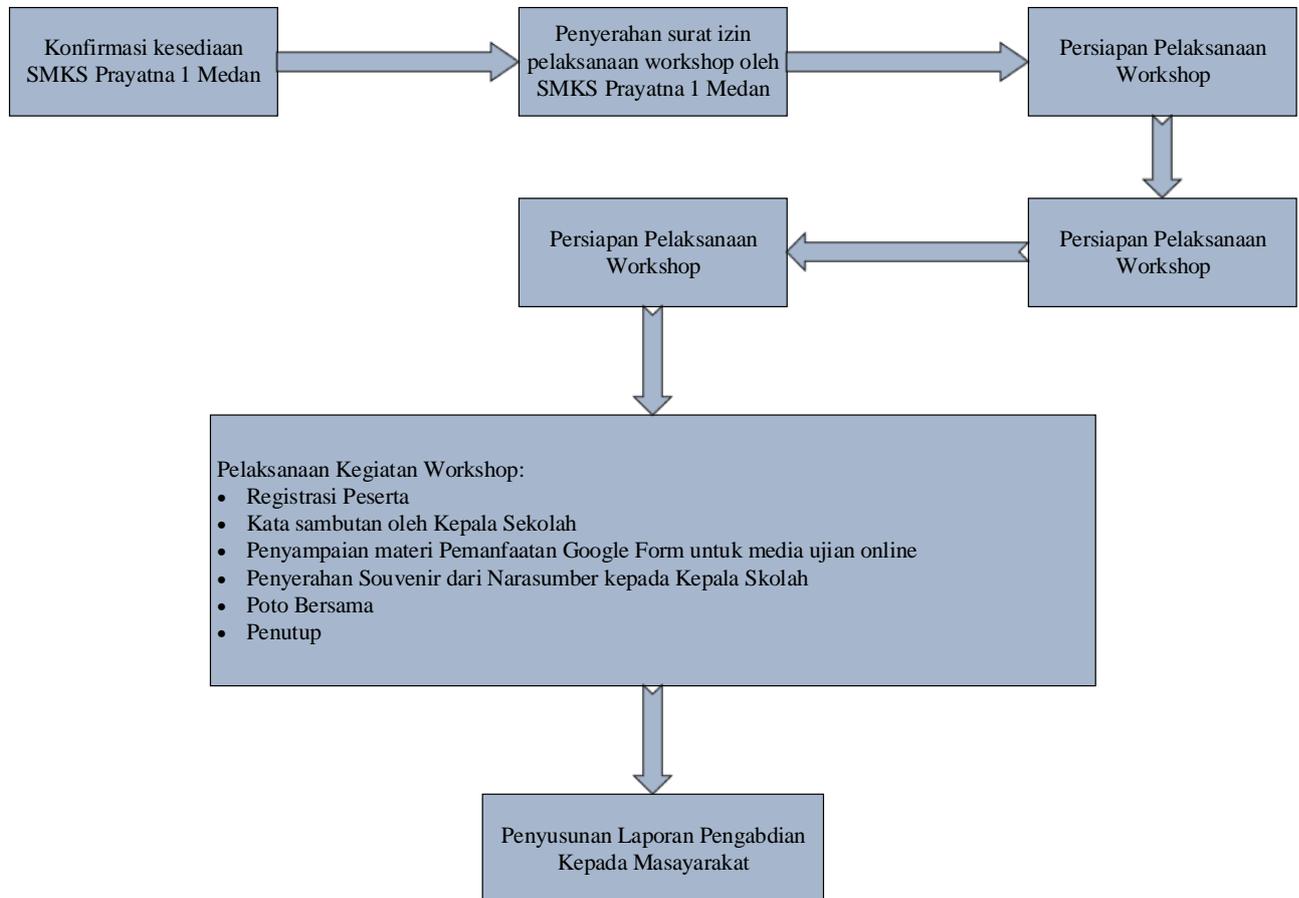
Penelitian lain tentang efektivitas ujian akhir semester secara *online* menggunakan aplikasi *google form* pada SMP Ma'arif Nu Cimanggu menyimpulkan bahwa pelaksanaan UAS secara *online* di masa pandemi virus Corona di SMP Ma'arif NU Cimanggu terlaksana dengan efektif, lancar dan baik. Interaksi antara siswa dan guru dengan di lakukannya pertemuan secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan untuk mengevaluasi Pembelajaran, juga menunjang Terlaksananya UAS dengan efektif dan lancar, serta mendapat nilai yang memuaskan dengan adanya bukti data sebesar lebih dari 80% siswa mendapatkan nilai yang maksimal (Setiawan & Hasymi Somaida, 2021)

Penelitian lainnya tentang Penggunaan *google forms* sebagai media pemberian tugas mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial menyimpulkan bahwa Penggunaan *Google Forms* dalam bentuk 6 (enam) penugasan KKNI memberikan keuntungan bagi dosen dan mahasiswa secara interaktif untuk mengirim, menerima dan mengelola penugasan yang diberikan. Praktis dan mudah digunakan sehingga memungkinkan untuk meminimalkan penggunaan kertas (lembar jawaban fisik) (Iqbal et al., 2018).

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *google form* sangat membantu sebagai sarana ujian *online* yang akan memudahkan para guru SMKS Prayatna 1 Medan dalam melaksanakan ujian daring baik dalam pembuatan soal maupun pemeriksaan hasil ujian siswa. Hal inilah yang mendorong Dosen Universitas Budi Darma untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan mengadakan workshop "Pemanfaatan *Google Form* sebagai Media Ujian *Online* pada SMKS Prayatna 1 Medan".

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 6 (enam) kegiatan utama yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMKS Prayatna 1 Medan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada SMKS Prayatna 1 Medan i dijadwkan pada tanggal 15 Februari 2021 pada pukul 09.00 – 15.00 WIB. Untuk sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini digunakan ruangan Pertemuan SMKS Prayatna 1 Medan yang beralamat di Jl. Letda Sujono No. 403 Medan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) atau *Corporate Social Resposibility* yang dilaksanakan oleh Universitas Budi Darma bertujuan untuk membantu pihak SMKS Prayatna 1 Medan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran daring. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh para Dosen untuk melakukan transfer pengetahuan kepada masyarakat. Khusus untuk Workshop “Pemanfaatan *google form* sebagai media ujian *online* pada SMKS Prayatna 1 Medan”, transfer pengetahuan yang dilakukan adalah cara memanfaatkan fitur dari *google classroom* untuk mempermudah pembelajaran berbasis daring. Sasaran dari kegiatan ini adalah para Guru dan Siswa/i SMKS Prayatna 1 Medan. Workshop “Pemanfaatan *google form* sebagai Media Ujian *online* pada SMKS Prayatna 1 Medan” yang dilaksanakan dengan melibatkan fungsional SMKS Prayatna 1 Medan serta Para Guru dan Siswa/i.

3.2 Evaluasi Kegiatan

Workshop “Pemanfaatan *Google Form* sebagai Media Ujian *Online* pada SMKS Prayatna 1 Medan” yang telah dilaksanakan dinilai dapat membantu pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran berbasis daring dengan lebih mudah dan terdata. Antusias para peserta memperlihatkan bahwa peserta telah termotivasi untuk mau memulai belajar kembali dan dapat dilihat kepercayaan diri para peserta untuk belajar juga meningkat. Interaktif antara pemateri dan peserta yang terbangun dengan baik dan antusias peserta terhadap materi yang disampaikan dapat dijadikan salah satu parameter keberhasilan dari kegiatan tersebut. Namun sesuai dengan tujuan awal dari kegiatan ini yaitu membantu para Guru dalam memanfaatkan *google form* sebagai media ujian *online*, diharapkan

kedepanya pihak sekolah mampu menerapkannya untuk proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan Workshop “Pemanfaatan *Google Form* sebagai Media Ujian *Online* pada SMKS Prayatna 1 Medan” telah berhasil dilaksanakan namun keberhasilan tersebut juga bergantung dengan upaya dari peserta untuk melanjutkan materi yang telah diterima.

3.3 Dokumentasi Kegiatan

Berikut ini dokumentasi kegiatan Workshop “Pemanfaatan *Google Form* sebagai Media Ujian *Online* pada SMKS Prayatna 1 Medan” yang telah dilakukan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan *Google Form* ini membantu para guru pada SMKS Prayatna 1 Medan agar dapat memahami dalam penggunaan *Google Form* sebagai media ujian daring. Memudahkan para guru SMKS Prayatna 1 Medan dalam melaksanakan ujian daring baik dalam pembuatan soal dan pemeriksaan hasil ujian siswa serta memberikan alternatif yang positif dari penerapan teknologi pada pendidikan. Hal ini tentu akan mendukung pembelajaran berbasis daring dapat dilaksanakan dengan lebih baik dengan kemudahan yang didapat dalam penyampaian materi, pendataan absensi dan penilaian tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmiatun, S., Winarti, T., Putri, A. N., Semarang, U., Hatta, J. S., Kulon, T., Pedurungan, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2021). Pelatihan Pemanfaatan *Google Form* sebagai Media Ujian *Online* di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(2), 93–101.
- Gusvita, A., Ritonga, M., & Nasrul, W. (2020). Penggunaan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Anai. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 224–234.
- Handayani, I., Aini, Q., Cholisoh, N., & Agustina, I. I. (2018). Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Pendaftaran TOEFL (Test Of English as a Foreign Language) Secara *Online*. *Jurnal Teknoinfo*, 12(2), 55. <https://doi.org/10.33365/jti.v12i2.73>
- Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B. K., & Rumaepa, M. E. (2018). Penggunaan *Google Forms* Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 120. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9652>
- Krisnawati, E. (2018). Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Kuis *Online* Mata Kuliah Trigonometri. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v4i1.1779>
- Purba, A. I., & Yunasdi. (2021). Pemanfaatan *Gform* Dan *Gboard* untuk Tes *Online* Berbasis *Handphone Android*. 02(01), 1–11.
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Pemanfaatan *Google Formulir* Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id. *Sisfotenika*, 8(2), 128. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i2.401>

Setiawan, D., & Hasymi Somaída, M. (2021). Efektivitas Ujian Akhir Semester Secara *Online* Menggunakan Aplikasi *Google Form* Pada Smp Ma'Arif Nu Cimanggu. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 2(2), 76–86. <https://doi.org/10.37087/jtb.v2i2.33>